

## **The Influence of International Coffee Prices and Rupiah Exchange Rate on Export Volume of Coffee in Central Java**

**Nabila Alyssa Ramadhanty, Umar Farouk<sup>2</sup>, Suryadi Poerbo**

Jurusan Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Semarang, Semarang, Indonesia

### **ABSTRACT**

*The aim of this study is to determine the influence of the International Coffee Price and Rupiah Exchange Rate toward Volume of Central Java Coffee Exports in period 2015-2019. The data used in this research is quantitative data. This study use secondary data which obtained by collecting data from some sources which relevant to this study such as Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, International Coffee Organization and others. Regarding the data period, the data in this study use monthly data of International Coffee Price and Rupiah Exchange Rate toward Volume of Central Java Coffee Exports in period 2015-2019 with total 60 data. The study explored with multiple linier regression statistical analysis, along with descriptive analysis and classical assumption test namely normality test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, autocorrelation test, and linearity test. The results showed that partially international coffee prices had a negative and significant effect on the volume of coffee exports in Central Java and the rupiah exchange rate had a negative and insignificant effect on the volume of coffee exports in Central Java. Meanwhile, the international coffee price and the rupiah exchange rate simultaneously have a significant effect on the volume of coffee exports in Central Java.*

**Keywords:** *International Coffee Price, Exchange Rate, Volume of Coffee Exports*

## **Pengaruh Harga Kopi Internasional Dan Nilai Tukar Rupiah Terhadap Volume Ekspor Kopi Di Jawa Tengah**

### **Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh dari Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah periode tahun 2015-2019. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Penelitian ini menggunakan sumber data sekunder yang diperoleh dengan melakukan pengumpulan data dari berbagai sumber yang relevan dengan ini seperti, Badan Pusat Statistik (BPS), Bank Indonesia, International Coffee Organization, dan lain-lain. Terkait dengan periode data, data dalam penelitian ini menggunakan data bulanan dari Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah periode tahun 2015-2019 dengan total keseluruhan berjumlah 60 data. Model analisis dalam penelitian ini adalah model regresi linier berganda serta analisis deskriptif dan uji asumsi klasik meliputi uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji linieritas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial harga kopi internasional berpengaruh negatif dan signifikan terhadap volume ekspor kopi di Jawa Tengah dan nilai tukar rupiah berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap volume ekspor kopi di Jawa Tengah. Sedangkan secara simultan harga kopi kopi internasional dan nilai tukar rupiah berpengaruh signifikan terhadap volume ekspor kopi di Jawa Tengah.

**Kata Kunci:** Harga Kopi Internasional, Nilai Tukar, Volume Ekspor Kopi

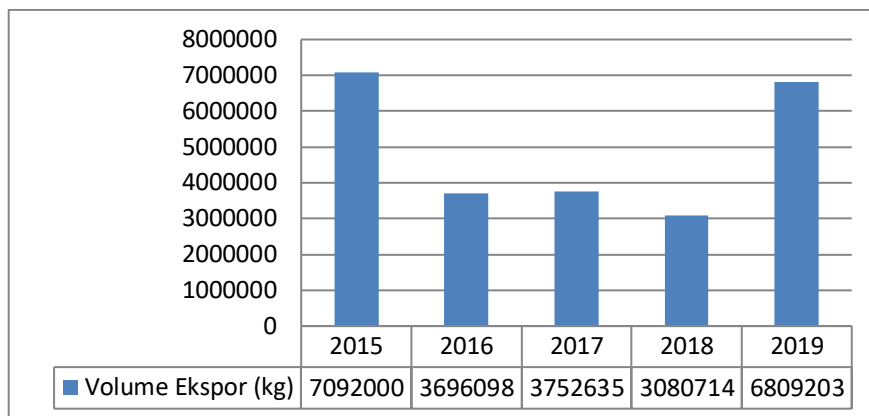
**PENDAHULUAN**

Perdagangan internasional tidak bisa dilepaskan dari setiap negara yang ada di dunia. Perdagangan internasional menjadi salah satu aspek penting guna meningkatkan perekonomian dalam setiap negara. Indonesia sebagai negara agraris dianugerahi kekayaan alam yang melimpah didukung dengan posisi Indonesia yang tergolong strategis. Sektor pertanian menjadi salah satu komoditas unggulan di negara agraris, di Indonesia sendiri hasil produksi pertaniannya antara lain kopi, kayu, teh, karet dan sebagainya.

Kopi merupakan salah satu komoditas ekspor andalan perkebunan yang mempunyai peran sebagai penghasil devisa, kopi merupakan komoditas global bernilai ekonomi tinggi dan salah satu

bahan minuman paling populer di dunia. Pada zaman dahulu, kopi hanya dipandang sebagai komoditas perkebunan dan hanya dibuat untuk konsumsi minuman saja. Saat ini kopi menjadi komoditas yang menjanjikan untuk dijual, banyaknya kedai kopi menjadi bukti nyata kredibilitas bisnis kopi.

Indonesia menempati urutan keempat terbesar dunia setelah Brazil, Vietnam dan Kolombia sebagai produsen. Sedangkan, Indonesia menempati urutan kesembilan sebagai eksportir menurut Kementrian Perdagangan RI. Jawa Tengah merupakan daerah produsen kopi terbesar kedua di Pulau Jawa setelah Jawa Timur menurut Direktorat Jenderal Perkebunan (2015). Berikut adalah grafik volume ekspor kopi Jawa Tengah:



Sumber: Badan Pusat Statistik, 2021

**Gambar 1.** Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah

Volume ekspor kopi mengalami kenaikan drastis sebesar 6,809,203 pada tahun 2019. Hal ini disebabkan sektor perkebunan memberikan kontribusi sangat positif terhadap pertumbuhan ekonomi masyarakat. Sebab permintaan kopi dari Jawa Tengah terus meningkat, terutama kebutuhan ekspor kopi pada tahun 2015-2019. Faktor pertama yang mempengaruhi ekspor adalah harga. Harga juga

mempengaruhi kegiatan ekspor dimana harga merupakan sejumlah nilai yang diberikan oleh pelanggan untuk mendapatkan dari memiliki atau menggunakan suatu produk atau jasa (Neilson, 2018).

Pada tahun 2016 harga kopi arabika tertinggi sebesar 3.57 \$/Kg dan harga kopi robusta tertinggi sebesar 2.25 \$/Kg. Tahun 2018 harga kopi arabika mengalami

penurunan menjadi 2.80 \$/Kg, sedangkan harga kopi robusta terendah sebesar 1.61 \$/Kg pada tahun 2019. Harga kopi internasional yang berfluktuasi disebabkan oleh beberapa faktor, salah satunya adalah permintaan kopi dunia yang tinggi namun produksinya terbatas. Hal ini mempengaruhi volume ekspor kopi Indonesia.

Selain dipengaruhi oleh harga internasional, ekspor juga dipengaruhi oleh nilai tukar. Nilai tukar mata uang atau kurs merupakan nilai atau harga mata uang suatu negara yang diukur atau dinyatakan dalam mata uang negara lain. Nilai tukar dapat berpengaruh negatif saat nilai tukar mengalami pelemahan. Ketika terjadi depresiasi mata uang, maka akan menyebabkan ekspor cenderung akan bertambah. Sebab dalam pasar internasional nilai ekspor suatu negara akan menjadi lebih murah.

Dari segi nilai tukar juga mampu memberikan pengaruh positif. Hal ini dapat dilihat saat nilai tukar rupiah terhadap dollar mengalami penguatan, maka hal ini akan mendorong terjadinya peningkatan ekspor karena nilai jual yang tinggi sehingga akan semakin memberikan keuntungan bagi eksportir. Berdasarkan latar belakang tersebut, dalam penelitian ini tertarik untuk menganalisis **“Pengaruh Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor**

**Kopi di Jawa Tengah”.**

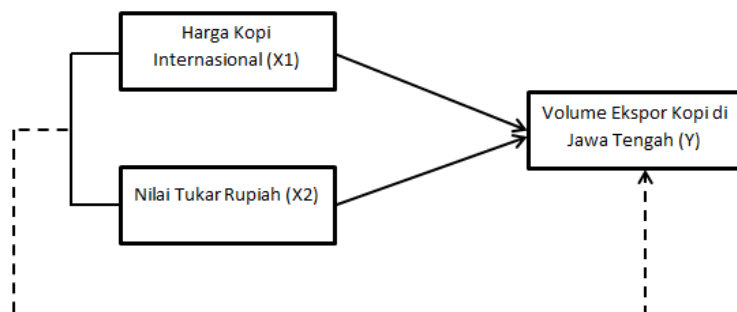
Setelah uraian latar belakang tersebut, maka dikembangkan rumusan masalah penelitian sebagai berikut:

- a. Bagaimana pengaruh Harga Kopi Internasional terhadap Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah?
- b. Bagaimana pengaruh Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah?
- c. Bagaimana pengaruh Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah terhadap Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah?

Sedangkan tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah terhadap volume ekspor kopi di Jawa Tengah. Serta mengetahui apakah variabel Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah secara bersama-sama dapat digunakan untuk memprediksikan volume ekspor kopi di Jawa Tengah.

**Kerangka Pemikiran Teoritis**

Berdasarkan tinjauan pustaka dan penelitian-penelitian terdahulu yang telah dilakukan, maka dikembangkan kerangka pemikiran teoritis yang mendasari penelitian ini. Berikut kerangka pemikiran teoritis yang dikembangkan dalam penelitian ini ditunjukkan pada Gambar 2



Sumber: Dikembangkan dalam penelitian, 2021

**Gambar 2 . Model Kerangka Pemikiran Teoritis**

## METODE PENELITIAN

Populasi dalam penelitian ini adalah total ekspor kopi di Jawa Tengah yang terdaftar di Badan Pusat Statistik Jawa Tengah pada tahun 2015 hingga 2019. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah data bulanan volume ekspor kopi di Jawa Tengah yang dipublikasikan oleh Badan Pusat Statistik Jawa Tengah, harga kopi internasional yang diterbitkan oleh *International Coffee Organization*, dan nilai tukar Rupiah terhadap Dollar dikeluarkan oleh Bank Indonesia pada periode 2015 hingga 2019. Data yang diambil dari ketiga variabel tersebut menunjukkan jumlah sampel dalam penelitian ini  $n = 60$ .

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan cara dokumentasi dan studi pustaka. Jenis data yang digunakan di dalam

penelitian ini adalah data kuantitatif dan merupakan data sekunder. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda, uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, uji multikolinieritas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas dan uji linieritas serta uji *Goodness Of Fit*.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (mean), standar deviasi, minimum, dan maksimum dari setiap variabel yang digunakan di dalam suatu penelitian (Ghozali, 2018).

**Tabel 1.** Hasil Statistik Deskriptif

<b>Descriptive Statistics</b>					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Harga Internasional	60	1,51	2,39	1,9222	,24350
Nilai Tukar	60	12625	15227	13716,70	541,624
Volume Ekspor	60	60000	1030000	406166,67	219228,939
Valid N (listwise)	60				

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah di SPSS, 2021

### Uji Asumsi Klasik

#### Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas dilakukan untuk menguji apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari Uji Multikolinieritas yang menunjukkan bahwa setiap variabel independen mempunyai nilai tolerance  $> 0,10$  dan nilai VIF  $< 10$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat multikolinieritas antar variabel independen dan masing-masing variabel layak digunakan dalam model regresi.

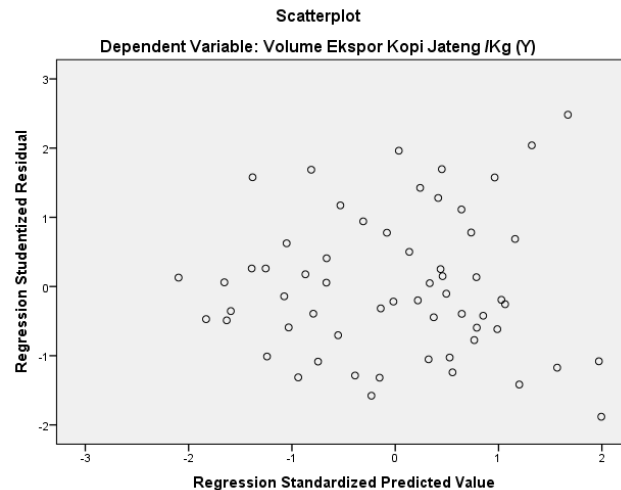
### Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi digunakan untuk mengetahui apakah model regresi memiliki korelasi antara kesalahan pengganggu (*error*) pada periode  $t$  dengan periode  $t$  sebelumnya ( $t-1$ ). Hasil uji autokorelasi dengan metode Durbin Watson menunjukkan nilai DW sebesar 2,331 berada di antara  $dU$  (1,6518) dan  $4-dU$  (2,3482) dengan jumlah data ( $n$ ) = 60 dan variabel bebas ( $k$ ) = 2, maka data dapat menunjukkan bahwa tidak terdapat autokorelasi pada model ini.

### Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan asumsi klasik heteroskedastisitas, yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk

semua pengamatan pada model regresi. Uji heteroskedastisitas dalam penelitian ini akan dilakukan dengan mengamati hasil scatterplot. Gambar 3 adalah hasil dari uji heteroskedastisitas.



Sumber: Data Sekunder yang telah diolah di SPSS, 2021

**Gambar 3.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Uji Normalitas**

Uji one-sample Kolmogorov-Smirnov dilakukan untuk mengetahui normalitas model regresi. Berdasarkan hasil penelitian didapatkan hasil dari Uji Normalitas yang menunjukkan bahwa nilai signifikan pada tabel adalah 0,614. Nilai ini lebih besar dari taraf signifikan 5% atau 0,05. Maka dapat

disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

**Uji Linieritas**

Uji linieritas digunakan untuk mengetahui apakah variabel penelitian memiliki hubungan linier atau tidak. Tabel 1 adalah hasil output dari uji linieritas dengan ANOVA

**Tabel 1.** Hasil Uji Linieritas X1

ANOVA Table			
			Sig.
Volume Ekspor Kopi Jawa Tengah * Harga Kopi Internasional	Between Groups	(Combined)	.062
		Linearity	.022
		Deviation from Linearity	.075
	Within Groups		
	Total		

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah di SPSS, 2021

Dari Tabel 2 diketahui nilai Deviation from Linearity sebesar 0,075 lebih besar dari 0,05 ( $0,075 > 0,05$ ) maka

hubungan antara variabel Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah (Y) dan Harga Kopi Internasional (X1) linier.

**Tabel 2.** Hasil Uji Linieritas X2

ANOVA Table			
			Sig.
Volume Ekspor Kopi Jawa Tengah * Nilai Tukar Rupiah	Between Groups	(Combined)	.367
		Linearity	.765
		Deviation from Linearity	.365
	Within Groups		
Total			

Sumber: Data Sekunder yang telah diolah di SPSS, 2021

Dari Tabel 2 diketahui nilai Deviation from Linearity sebesar 0,365 lebih besar dari 0,05 ( $0,365 > 0,05$ ) maka hubungan antara variabel Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah (Y) dan Nilai Tukar Rupiah (X2) linier.

Tengah. Hal ini mengandung arti bahwa setiap peningkatan pada 1 besaran nilai tukar rupiah (X2) dapat menurunkan 0,271 besaran volume ekspor kopi Jawa Tengah.

#### Uji Regresi Linier Berganda

Analisis yang dapat digunakan untuk mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antar variabel dependen dengan variabel independen Berikut ini hasil output Uji regresi linier berganda:

$$Y = 2618454,900 - 0,409X1 - 0,271X2$$

Koefisien-koefisien pada persamaan regresi linier berganda tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Koefisien regresi X1 memiliki nilai - 0,409, artinya variabel harga kopi internasional mempunyai hubungan negatif terhadap volume ekspor kopi Jawa Tengah. Setiap peningkatan 1 satuan harga kopi internasional (X1) dapat menurunkan 0,409 satuan volume ekspor kopi Jawa Tengah.
2. Koefisien regresi X2 memiliki nilai - 0,271, artinya variabel nilai tukar rupiah memiliki hubungan negatif terhadap volume ekspor kopi Jawa

#### Uji Kelayakan Model Regresi (*Goodness of Fit*)

##### Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji ini digunakan untuk mengembangkan kemampuan model menjelaskan variasi yang terjadi dalam variable dependen. Nilai  $R^2$  jika mendekati 1 maka model regresi semakin baik. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat diketahui nilai *adjusted*  $R^2$  sebesar 0,075 yang berarti 7,5% variasi volume ekspor kopi di Jawa Tengah dapat dijelaskan oleh variasi dari dua variabel independen yaitu Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah sedangkan sisanya sebesar 92,5% dijelaskan oleh sebab-sebab lain diluar model.

##### Uji F

Uji F merupakan menguji hipotesa dengan cara membandingkan nilai probabilitas atau signifikansi dengan derajat kepercayaan (alpha) sebesar 5% atau dapat membandingkan antara fhitung dengan ftabel (Ghozali, 2018). Nilai F yang

tidak signifikan menunjukkan kontribusinya yang rendah atau tidak signifikan terhadap model penelitian. Hasil uji koefisien determinasi dalam penelitian ini dapat diketahui nilai Sig. F ( $0,000 < \alpha (0,05)$ ), yang artinya variabel Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah dapat menunjukkan kontribusinya yang signifikan. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa model penelitian dengan variabel Harga Internasional dan Nilai Tukar Rupiah dapat digunakan untuk memprediksi variabel Volume Ekspor.

### Uji t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual menjelaskan variasi variabel dependen (Ghozali, 2018). Hasil Uji t menggunakan program SPSS 20.0 dalam penelitian ini dapat diartikan sebagai berikut:

#### a. Pengaruh Harga Kopi Internasional (X1) terhadap Volume Ekspor (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai sig variable Harga Kopi Internasional sebesar 0,012 yang mana nilai tersebut lebih kecil dari 0,05. Maka, H01 ditolak dan Ha1 diterima. Hal ini mengandung arti bahwa secara parsial Harga Kopi Internasional berpengaruh terhadap volume ekspor.

#### b. Pengaruh Nilai Tukar Rupiah (X2) terhadap Volume Ekspor (Y)

Berdasarkan hasil perhitungan didapat nilai sig variabel nilai tukar rupiah sebesar 0,090 yang mana nilai tersebut lebih besar dari 0,05. Maka H02 diterima dan Ha2 ditolak. Hal ini mengandung arti bahwa secara parsial Nilai Tukar Rupiah tidak berpengaruh terhadap volume ekspor.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, dapat ditarik kesimpulan sebagai

berikut:

1. Variabel Harga Kopi Internasional memiliki hubungan negatif dan berpengaruh secara signifikan terhadap Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah.
2. Variabel Nilai Tukar Rupiah memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh secara signifikan terhadap Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah.
3. Variabel Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah secara simultan berpengaruh terhadap Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah.
4. Nilai koefisien determinasi menunjukkan bahwa Harga Kopi Internasional dan Nilai Tukar Rupiah berpengaruh terhadap Volume Ekspor Kopi di Jawa Tengah sebesar 7,5%, dan sisanya sebesar 92,5% dijelaskan oleh variabel yang tidak termasuk di dalam penelitian ini.

### Saran

Berdasarkan hasil analisis data, maka saran yang dapat dikemukakan demi peningkatan volume ekspor kopi di Jawa Tengah, yaitu:

1. Pemerintah perlu mengintensifkan pelatihan dan pembinaan kepada kelompok usaha tani sebagai mitra bisnis agar mampu memproduksi kopi yang sesuai dengan standar ekspor dan mendapatkan sertifikat 4C (Common Code for Coffee Community) agar memiliki daya saing tinggi dan meningkatkan kualitas serta kuantitas kopi yang dihasilkan.
2. Meningkatkan partisipasi industri kopi Jawa Tengah dalam rantai pasokan global melalui keikutsertaan aktif delegasi kopi di Jawa Tengah dalam berbagai macam pameran atau expo kopi internasional seperti Trade Expo, Indonesia International Coffee Expo



- (IICE), dan Specialty Coffee Association (SCA).
3. Diharapkan pemerintah dapat menyesuaikan kebijakan terhadap fluktuatifnya harga kopi internasional, memperbanyak ekspor kopi saat harga internasional turun. Jika harga internasional naik dapat meningkatkan ekspor saat harga kopi domestik dihargai murah karena imbas depresiasi.
  4. Pelaku ekspor diharapkan mampu memanfaatkan depresiasi untuk meningkatkan ekspor kopi dan pemerintah perlu mengeluarkan kebijakan guna menjaga nilai tukar pada level yang tepat untuk kestabilan ekonomi kedepannya.
  5. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan ke depannya sebagai acuan bagi peneliti selanjutnya guna semakin mengembangkan penelitian tentang kopi ini. Meneliti variabel-variabel lain yang dapat berpengaruh terhadap volume ekspor kopi, dengan variabel yang tidak disebutkan dalam penelitian ini. Dikarenakan variabel harga kopi internasional dan nilai tukar rupiah hanya berpengaruh sebesar 7,5%. Sehingga dengan menggunakan variabel lain, daftar penelitian akan semakin banyak dan menambah wawasan demi kemajuan bersama.
- DAFTAR PUSTAKA**
- Afif, M. (2017). TEORI PERMINTAAN DAN KONSUMSI INTER-TEMPORAL ANTARA ISLAM DAN KONVENSIONAL. *Jurnal Ekonomi Syariah Indonesia*, 2(2), 229–242.
- Aribowo, H., Wirapraja, A., & Wijoyo, I. (2018). *Mudah Memahami & Mengimplementasikan Ekonomi Makro Disertai Teori, Soal Diskusi dan Studi Kasus*. Yogyakarta: ANDI.
- Badan Pusat Statistik Jawa Tengah. 2020. *Statistik Ekspor Provinsi Jawa Tengah 2016-2019*. Jawa Tengah.
- Bank Indonesia. 2021. Retrieved 2 July 2021, from <https://www.bi.go.id/id/statistik/informasi-kurs/jisdor/default.aspx>
- Cardebat, J. M., & Figuet, J. M. (2019). *The impact of exchange rates on French wine exports*. *Journal of Wine Economics*, 14(1), 71-89.
- Direktorat Jenderal Perkebunan. 2016. *Statistik Perkebunan Indonesia Komoditas Kopi 2015 - 2017*. Direktorat Jenderal Perkebunan. Jakarta.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS*. Edisi 9. Badan Penerbit Universitas Diponegoro. Semarang.
- Ginting, C. P., & Kartiasih, F. (2019). Analisis Ekspor Kopi Indonesia Ke Negara-Negara Asean. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Dan Bisnis*, 16(2), 143–157. <https://doi.org/10.31849/jieb.v16i2.2922>
- Herlina, M. (2018). Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Ekspor Karet Indonesia ke Amerika Serikat pada Tahun 1980-2015. *Jurnal Ekonomi*.
- Hill, Charles. (2018). *Competing In The Global Marketplace*. NewYork:McGraw-Hill/Irwin.
- IndexMundi. (2021). Retrieved 2 July 2021, from <https://www.indexmundi.com/commodities/?commodity=other-mild-arabicas-coffee&months=60>
- Jamilah, M., Yulianto, E., & Mawardi, M. (2016). PENGARUH NILAI TUKAR RUPIAH, HARGA KOPI INTERNASIONAL DAN PRODUKSI KOPI DOMESTIK TERHADAP VOLUME EKSPOR KOPI INDONESIA (Studi Volume Ekspor Kopi Periode 2009 â 2013). *Jurnal Administrasi Bisnis S1 Universitas Brawijaya*, 36(1), 58–64.

- Kementerian Perindustrian. 2017. *Peluang Usaha IKM Kopi*. Jakarta: Kementrian Perindustrian.
- Kotler dan Gary Armstrong. (2016). *Dasar-dasar Pemasaran*. Jilid 1, Edisi Kesembilan. Jakarta: Erlangga. p125
- Mankiw, N. Gregory. 2018. *Pengantar Ekonomi Makro Edisi Asia*. Jakarta: Salemba Empat.
- Neilson, J. (2018). Global Markets, Farmers And The State: Sustaining Profits In The Indonesian Cocoa. *Bulletin of Indonesian Economic Studies*, 2(1), 227–50.
- Nopirin. 2017. *Ekonomi Internasional*. Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta.
- Nopriyandi, R., & Haryadi. (2017). Analisis Ekspor Kopi Indonesia. *Jurnal Paradigma Ekonomika*, 12(1), 192–203.
- Pribadi, T. H. Y. (2020). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI EKSPOR KOPI INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT. *E-Jurnal EP Unud*, 10(2), 480–506.
- Purwanto, E., Erfit, & Mustika, C. (2021). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi ekspor kopi Indonesia ke Jepang Periode 2000-2017. *E-Jurnal Perdagangan Industri Dan Moneter*, 9(1), 23–34. <https://doi.org/10.22437/pim.v9i1.7842>
- Reyandi, D., Syaparuddin, & Aminah, S. (2018). Ekspor Kopi Indonesia dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya. *E-Jurnal Perdagangan, Industri Dan Moneter*, 6(1), 23–34. <https://online-journal.unja.ac.id/pim/article/download/4656/3305/>
- Simanjuntak, P. T. H., Arifin, Z., & Mawardi, M. K. (2017). Rupiah Terhadap Volume Ekspor Rumput Laut Indonesia. *Journal of Business Administration*, 50(3), 163–171. [administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id](http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id)
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: CV Alfabeta.
- Suryati, Lili. 2019. *Manajemen Pemasaran Suatu Strategi dalam Meningkatkan Loyalitas Pelanggan*. Sleman: CV Budi Utama.
- Thuy, V. N. T., & Thuy, D. T. T. (2019). The Impact of Exchange Rate Volatility on Exports in Vietnam: A Bounds Testing Approach. *Journal of Risk and Financial Management*, 12(1), 6. <https://doi.org/10.3390/jrfm12010006>
- Hong, To. (2016). Effects of Exchange Rate and World Prices on Export Price of Vietnamese Coffee. *International Journal of Economics and Financial Issues*. 6. 1756-1759.
- Umam, F. (2016). Analisis Pengaruh Harga Kopi Dunia, Produktifitas Perkebunan, Kurs Nilai Tukar, Dan Harga Kopi Domestik Terhadap Volume Ekspor Kopi Amstirdam Kabupaten Malang. *Jurnal Ilmiah*, 10(2), 1–94.
- USDA. United States Department of Agriculture's Agricultural Research Service. (2020). Coffee: World Markets and Trade. *Coffee: World Markets and Trade*, 9. <http://apps.fas.usda.gov/psdonline/circulars/coffee.pdf>
- Wiharani, I. G. A. D., & Sukadana, I. W. (2019). PENGARUH GDP, HARGA EKSPOR, KURS DOLLAR TERHADAP VOLUME EKSPOR UDANG INDONESIA KE AMERIKA SERIKAT TAHUN 1990-2019. *E-Jurnal EP Unud*, 10(2), 28–35.